

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Independen dan *Key Audit Matters Going Concern* sebagai Variabel Dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel terhadap pemberian pernyataan *going concern*. Perusahaan yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals*. Pemilihan subjek penelitian didasari oleh data perusahaan yang menerima pernyataan *going concern*. Sektor perusahaan dengan pemberian *going concern* terbanyak di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 adalah Sektor *Consumer Cyclicals*.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis suatu penelitian. Menurut Hardani et al., (2020) Desain penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang kemudian digunakan dalam analisis dan interpretasi sesuai dengan tujuan penelitian, dengan berlandaskan pada ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis. Desain penelitian dapat berupa kualitatif, kuantitatif, atau campuran antara keduanya. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Jayusman & Shavab, 2020).

Berdasarkan teori yang telah disebutkan, metode penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau variabel dengan menggunakan data numerik atau angka. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai pengaruh dari faktor Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Key Audit Matters Going Concern*.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur dengan nilainya berbeda-beda atau bervariasi (Silaen, 2018:69). Pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono, (2019:61) variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan.

A. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan adalah kondisi yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan sesungguhnya, apakah perusahaan berada dalam keadaan yang sehat untuk menjaga kelangsungan operasionalnya atau sedang menghadapi tantangan yang dapat mengancam kelangsungan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan diukur dengan menggunakan prediksi kebangkrutan Model Altman. Semakin besar tingkat bangkrut, maka semakin menurun kondisi keuangan sebuah perusahaan, dan semakin besar risiko pemberian *going concern* oleh auditor. Menurut Handayani & Kawisana (2023), penelitian yang dilakukan dengan model Altman

Z-Score mampu memberikan prediksi dalam tiga kategori berdasarkan laporan keuangan, yaitu non-bangkrut, *grey area*, dan bangkrut, sehingga memberikan informasi yang berguna bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Model Prediksi Altman:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Z = Skor Model Kebangkrutan

X_1 = *working capital/total asset*

X_2 = *retained earning/total asset*

X_3 = *earning before interest and taxes/total asset*

X_4 = *market value equity/book value of total liabilities*

X_5 = *sales/total asset*

Nilai cut-off / Kriteria:

$Z \leq 1,81$: Perusahaan Bangkrut

$1,81 < Z < 2,99$: *grey area*

$Z \geq 2,99$: Perusahaan Sehat

Nilai Z diperoleh dengan mengkalkulasi kelima rasio tersebut berdasarkan informasi dari neraca dan laporan laba/rugi. Proses ini melibatkan perkalian data dengan koefisien rasio yang sesuai, dan hasilnya kemudian dijumlahkan. Z Score disajikan dalam bentuk rasio.

B. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat merujuk pada peningkatan laba, pendapatan, aset, atau ukuran perusahaan secara keseluruhan (Putri dkk, 2020). Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan. Metode pengukuran pertumbuhan penjualan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengukuran pertumbuhan penjualan

Nabila Rhine Wernada, 2024

PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEY AUDIT MATTERS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMER NON PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

relatif. Metode pengukuran pertumbuhan penjualan relatif digunakan karena metode ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami tentang pertumbuhan penjualan perusahaan.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}_t - \text{Penjualan Bersih}_{t-1}}{\text{Penjualan Bersih}_{t-1}}$$

C. Ukuran Perusahaan

Menurut Melania dkk, (2019) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, jadi ukuran perusahaan yaitu besarnya total aset yang dimiliki perusahaan secara umum. Dalam penelitian ini metode pengukuran yang digunakan adalah Logaritma Natural (Ln) Total Aset. Indikator ini menggunakan skala rasio.

$$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2019:69). Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen dalam suatu penelitian. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Key Audit Matters Going Concern*. Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pernyataan *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. *Key audit matters going concern* menunjukkan keraguan auditor terhadap kemampuan perusahaan untuk menjaga kelangsungan operasionalnya.

Variabel *Key Audit Matters Going concern* diukur dengan menggunakan Variabel *Dummy*. Dimana kategori 1 untuk perusahaan yang menerima *Going Concern* (GC) dan kategori 0 untuk perusahaan yang menerima *Non Going*

Concern (NGC). Data diperoleh dengan menganalisa Laporan Keuangan Auditan perusahaan pada tahun pengamatan yaitu tahun 2021-2022.

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kondisi Keuangan (X1) (Handayani & Kawisana, 2023)	Kondisi keuangan adalah kondisi yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan sesungguhnya, apakah perusahaan berada dalam keadaan yang sehat untuk menjaga kelangsungan operasionalnya atau sedang menghadapi tantangan yang dapat mengancam kelangsungan perusahaan tersebut.	Prediksi kebangkrutan Model Altman Z-Score	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X2) (Al'adawiah, Julianto, & Sari, 2020)	Pertumbuhan perusahaan dapat merujuk pada peningkatan laba, pendapatan, aset, atau ukuran perusahaan secara keseluruhan (Putri, Multasih, & Desiyanti, 2020).	Rasio pertumbuhan penjualan: $\frac{PB_t - PB_{t-1}}{PB_{t-1}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3) (Nainggolan & Sianturi, 2020)	Ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat menggambarkan besar kecilnya total aset yang dimiliki suatu perusahaan (Ayu dkk, 2017)	Size = Ln (Total Aset)	Rasio

<i>Key audit matters Going concern (Y)</i>	Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) opini audit <i>going concern</i> merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya	Variabel <i>Dummy</i> Nilai 1 untuk Perusahaan yang menerima opini audit <i>going concern</i> Nilai 0 untuk Perusahaan yang menerima opini audit <i>non going concern</i>	Nominal
--	--	---	---------

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Konsumer Non-Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3.2 Sampel

Sampel dalam sebuah penelitian adalah sebagian anggota dari golongan atau objek yang dipakai sebagai dasar untuk mendapatkan keterangan atau kesimpulan dari golongan yang lebih besar atau populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2018:138) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor Konsumer Non Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2022
2. Perusahaan sektor Konsumer Non Primer yang telah menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan auditan

Nabila Rhine Wernada, 2024

PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEY AUDIT MATTERS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMER NON PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Perusahaan yang menggunakan satuan rupiah
4. Perusahaan dengan data lengkap

Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel Sektor *Consumer cyclicals*

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor <i>consumer cyclicals</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2022	139
Perusahaan sektor <i>consumer cyclicals</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2020-2022	(27)
Perusahaan yang tidak menggunakan satuan rupiah (Rp)	(12)
Perusahaan dengan data tidak lengkap	0
Sampel	99
Tahun Pengamatan	2 Tahun
Jumlah Objek Penelitian	198

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 99 (sembilan puluh sembilan) perusahaan saja sektor konsumen non primer yang sesuai dengan kriteria sampel yang ditentukan. Daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
4	ARTA	Arthavest Tbk
5	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
6	BATA	Sepatu Bata Tbk.
7	BAYU	Bayu Buana Tbk
8	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
9	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure

Nabila Rhine Wernada, 2024

PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEY AUDIT MATTERS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMER NON PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.
11	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.
12	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk.
13	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
14	CARS	Industri dan Perdagangan Bintr
15	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.
16	CINT	Chitose Internasional Tbk.
17	CLAY	Citra Putra Realty Tbk.
18	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
19	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk.
20	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.
21	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.
22	EAST	Eastparc Hotel Tbk.
23	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.
24	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
25	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.
26	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
27	FILM	MD Pictures Tbk.
28	FITT	Hotel Fitra International Tbk.
29	FORU	Fortune Indonesia Tbk
30	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.
31	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
32	GLOB	Globe Kita Terang Tbk.
33	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
34	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.
35	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
36	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
37	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
38	INDS	Indospring Tbk.
39	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
40	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.
41	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo
42	JIHD	Jakarta International Hotels &
43	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasiona
44	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
45	KPIG	MNC Land Tbk.
46	LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.
47	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
48	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
49	LPPF	Matahari Department Store Tbk.

Nabila Rhine Wernada, 2024

PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEY AUDIT MATTERS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMER NON PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

50	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
51	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.
52	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
53	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.
54	MDIA	Intermedia Capital Tbk.
55	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.
56	MICE	Multi Indocitra Tbk.
57	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.
58	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
59	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
60	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
61	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.
62	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.
63	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
64	NATO	Surya Permata Andalan Tbk.
65	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.
66	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
67	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Inda
68	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
69	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk.
70	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
71	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.
72	POLU	Golden Flower Tbk.
73	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tb
74	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.
75	PTSP	Pioneerindo Gourmet Internatio
76	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.
77	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
78	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
79	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textil
80	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
81	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkas
82	SHID	Hotel Sahid Jaya International
83	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
84	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
85	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk.
86	SOFA	Boston Furniture Industries Tb
87	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tb
88	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk.
89	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk

Nabila Rhine Wernada, 2024

PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEY AUDIT MATTERS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMER NON PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

90	TELE	Omni Inovasi Indonesia Tbk.
91	TMPO	Tempo Intimedia Tbk.
92	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.
93	TRIO	Trikonsel Oke Tbk.
94	TRIS	Trisula International Tbk.
95	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.
96	VIVA	Visi Media Asia Tbk.
97	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
98	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.
99	ZONE	Mega Perintis Tbk.

3.4 Pengumpulan Data dan Sumber Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan *go public* diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id
2. Penelitian ini melibatkan pengumpulan berbagai literatur yang terkait dengan penyusunan skripsi, dengan tujuan memperoleh dasar teori dan teknik analisis yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis Kuantitatif adalah metode pengolahan data yang memanfaatkan teknik statistik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan membuat kesimpulan dari data numerik atau data yang berbentuk angka. Program yang akan digunakan dalam proses pengolahan dan perhitungan data adalah *Microsoft Excel* dan *SPSS Statistics*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dan analisis regresi logistik.

Nabila Rhine Wernada, 2024

PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEY AUDIT MATTERS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMER NON PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan serta menjelaskan sifat dasar dari data yang diperoleh. Menurut Sugiyono, 2019 Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diolah dengan mempertimbangkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Tujuan dari digunakannya uji statistik deskriptif adalah memberikan gambaran umum mengenai masalah yang dianalisis dengan harapan mempermudah pemahaman para pembacanya.

3.5.2 Uji Regresi Logistik

Menurut Hosmer, (2000) Regresi Logistik adalah suatu metode analisis statistika untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel terikat yang memiliki dua kategori atau lebih dengan satu atau lebih peubah bebas berskala kategorik atau kontinum. Regresi logistik adalah bentuk khusus dari analisis regresi yang variabel terikat dan variabel bebas nya bersifat kategorikal serta merupakan kombinasi dari metrik dan nonmetrik. Digunakannya uji regresi logistik pada pengujian hipotesis dalam penelitian ini disebabkan oleh variabel dependen yang merupakan variabel *dummy*. Penelitian ini menggunakan simbol “1” untuk perusahaan yang menerima pernyataan *key audit matters going concern* dan simbol “0” untuk perusahaan yang tidak menerima pernyataan *key audit matters going concern*. Maka, persamaan regresi logistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$GC = \alpha + \beta_1 \text{Condition} + \beta_2 \text{Growth} + \beta_3 \text{Size} + \ell$$

Keterangan :

GC = *Key audit matters Going Concern*

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

Nabila Rhine Wernada, 2024

PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEY AUDIT MATTERS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMER NON PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Condition = Kondisi Keuangan

Growth = Pertumbuhan Perusahaan

Size = Ukuran Perusahaan

ℓ = error

3.5.3 Uji Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*)

Uji keseluruhan model (*Overall Fit Model Test*) digunakan untuk mengetahui apakah suatu model dikatakan fit atau tidak terhadap data statistik. Untuk menilainya ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai $-2LL$), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai $-2LL$ pada awal dengan nilai $-2LL$ pada akhir. Dengan alpha 5%, pengujiannya dapat dinilai sebagai berikut:

1. Jika nilai $-2\text{LogL} < \text{dari } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa model fit dengan data.
2. Jika nilai $-2\text{LogL} > \text{dari } 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa model tidak fit dengan data.

Adapun hipotesis untuk menilai *Overall Fit Model Test* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke's R Square* bervariasi antara 1 sampai 0. Tujuan dilakukannya Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*) adalah untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang dapat dijelaskan oleh model regresi logistik.

3.5.5 Menguji Koefisien Regresi

Pengujian Koefisien Regresi dilakukan untuk menguji signifikansi semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap kemungkinan perusahaan mendapat pernyataan *key audit matters going concern*. Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan menggunakan nilai *chi square*. Adapun ketentuan dari uji Hosmer dan Lemeshow adalah sebagai berikut:

1. Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas kurang dari atau sama dengan 0,05 berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak baik karena tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.
2. Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas lebih dari atau sama dengan 0,05 berarti tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model baik digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

3.5.6 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh Variabel Independen yaitu, Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Variabel Dependen yaitu, *Key audit matters Going Concern*. Pengujian ini dapat ditentukan dengan menggunakan *probability value (p-value)* dan menggunakan Tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Ketentuan dari penerimaan dan penolakan hipotesis sendiri berdasarkan pada signifikansi *p-value*, jika $p\text{-value} < \alpha$. Oleh karena itu, rumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian 1: Kondisi Keuangan Perusahaan berpengaruh terhadap *key audit matters going concern*.
 - a. Signifikan $< 0,05$ (tingkat signifikansi $/\alpha$) Kondisi Keuangan Perusahaan berpengaruh terhadap *key audit matters going concern*.

Nabila Rhine Wernada, 2024

PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEY AUDIT MATTERS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMER NON PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Signifikan $> 0,05$ (tingkat signifikansi $/\alpha$) Kondisi Keuangan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *key audit matters going concern*.
2. Hipotesis Penelitian 2: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap *key audit matters going concern*.
 - a. Signifikan $< 0,05$ (tingkat signifikansi $/\alpha$) Kondisi Keuangan Perusahaan berpengaruh terhadap *key audit matters going concern*.
 - b. Signifikan $> 0,05$ (tingkat signifikansi $/\alpha$) Kondisi Keuangan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *key audit matters going concern*.
3. Hipotesis Penelitian 3: Ukuran Perusahaan berpengaruh *key audit matters going concern*.
 - a. Signifikan $< 0,05$ (tingkat signifikansi $/\alpha$) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *key audit matters going concern*.
 - b. Signifikan $> 0,05$ (tingkat signifikansi $/\alpha$) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *key audit matters going concern*.